

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. METODOLOGI PENELITIAN**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan semen di Indonesia yang terdaftar BEI. Perusahaan semen tersebut yaitu PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif komparatif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mencari data yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang PT. Indocement Tungal Prakarsa.

##### **3. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menguraikan secara operasional menurut peneliti dengan tetap mengacu pada definisi konseptual dan disertai indikator – indikator variabel, termasuk skalanya apakah nominal, ordinal, interval atau rasio (Anwar Sanusi, 2013).

Definisi operasional dibutuhkan dalam menentukan pemakaian alat yang digunakan untuk mengambil data penelitian sehingga data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

- a. Elemen modal kerja terdiri dari:

- 1) Kas, adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.
- 2) Piutang, merupakan klaim kepada pihak lain atas uang, barang, atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun, atau dalam satu siklus kegiatan perusahaan.
- 3) Persediaan, merupakan persediaan yang berupa barang atau investasi yang dimiliki perusahaan dan mempunyai akibat langsung terhadap keuntungan perusahaan.
- b. Estimasi penjualan dimasa yang akan datang, penjualan masa yang akan datang belum diketahui, maka dapat mencarinya dengan menghitung pertumbuhan penjualan perusahaan, dan pada akhirnya akan ditemukan estimasi penjualan yang akan datang.

#### **4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian berupa laporan keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 dan perusahaan semen PT. Indocement Tungal Prakarsayang terpilih sebagai sampel penelitian.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Data dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan semen yang terpilih menjadi sampel pada tahun 2012-2016.

## 6. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen yang merupakan bagian dari sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Total populasi dalam penelitian sebanyak 6 emiten terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposivesampling*. Kriteria atau pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan lengkap tahunan secara berturut-turut terutama pada tahun 2012-2016
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian setiap tahun pada tahun 2012-2016
- d. Perusahaan bukan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menghitung perputaran elemen modal kerja (kali)

Metode ini memaparkan besarnya kebutuhan modal kerja yang ditentukan dengan cara menghitung perputaran elemen-elemen

pembentukan modal kerja dalam kali, seperti: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}} = \text{xxx kali}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}} = \text{xxx kali}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}} = \text{xxx kali}$$

b. Menghitung perputaran elemen modal kerja (hari)

Metode ini memaparkan besarnya kebutuhan modal kerja yang ditentukan dengan cara menghitung perputaran elemen-elemen pembentukan modal kerja dalam hari, seperti: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.

$$\text{Kas} = \frac{360}{\text{perputaran kas}} = \text{xxx hari}$$

$$\text{Piutang} = \frac{360}{\text{perputaran piutang}} = \text{xxx hari}$$

$$\text{Persediaan} = \frac{360}{\text{perputaran persediaan}} = \text{xxx hari}$$

c. Menghitung perputaran modal kerja dalam kali

Perputaran modal kerja diperoleh dari banyaknya hari dalam satu periode dibagi dengan total terikatnya modal kerja dalam hari.

$$\text{Perput. modal kerja} = \frac{360}{\text{total terikatnya modal kerja dalam hari}}$$

d. Memprediksi penjualan tahun akan datang

Penjualan masa yang akan datang belum diketahui, maka dapat mencarinya dengan menghitung pertumbuhan penjualan perusahaan,

dan pada akhirnya akan ditemukan estimasi penjualan yang akan datang. Langkah-langkah perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung pertumbuhan penjualan

$$\text{Pertumbuhan penjualan tahun } t (g_t) = \frac{\text{penjualan } t - \text{penjualan } t-1}{\text{penjualan } t-1}$$

- 2) Menghitung tingkat rata – rata

$$g \text{ rata-rata} = \frac{\text{tot. hasil presentase pertumb. penj}}{\text{jumlah tahun yang diestimasi}}$$

- 3) Menghitung estimasi nilai penjualan

$$\text{Penjualan } t = \text{nilai penj. tahun } t-1 \times (1 + g \text{ rata-rata})$$

- e. Menghitung perkiraan modal kerja optimal

Modal kerja optimal adalah penjualan tahun yang akan datang dibagi dengan perputaran modal kerja secara keseluruhan tahun sebelumnya.

$$\text{Modal kerja optimal} = \frac{\text{penjualan yang akan datang}}{\text{perputaran modal kerja}}$$

## 8. Uji Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, tinjauan teori dan penelitian terdahulu diduga modal kerja PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk tahun 2012-2016 optimal.

Pengukuran optimalisasi modal kerja dapat diuraikan sebagai berikut:

Jika  $M_{Kr} = M_{ko}$ , maka penggunaan modal kerja perusahaan optimal.

Jika  $M_{Kr} \neq M_{ko}$ , maka penggunaan modal kerja perusahaan tidak optimal.

Jika  $M_{Kr} > M_{ko}$ , maka terjadi kelebihan modal kerja perusahaan.

Jika  $M_{Kr} < M_{ko}$ , terjadi kekurangan modal kerja perusahaan.

Keterangan:

MKr = Modal Kerja Riil

Mko = Modal Kerja Optimal

